

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi Negara di Indonesia. Pendidikan merupakan pendorong kemajuan bangsa. Pendidikan yang tinggi, dapat menghasilkan sumber daya manusia yang maju dan berkualitas. Pemerintah memiliki kewajiban yang sangat utuh untuk membimbing seluruh masyarakatnya agar dapat memiliki kecerdasan yang sangat baik. Pendidikan telah menjadi kebutuhan yang sangat penting karena pada dasarnya merupakan usaha untuk membimbing kemampuan individu dalam pengembangan minat dan bakatnya masing-masing. Pembelajaran tersebut memerlukan seorang guru sebagai fasilitator yang memberikan stimulus kepada peserta didik untuk memahami dan mampu mengeluarkan potensi setiap individu tersebut.

Proses pembelajaran di kelas sebaiknya harus melibatkan keseluruhan alat indra peserta didik, karena untuk memperoleh pemahaman peserta didik yang sangat maksimal. Peserta didik tidak hanya belajar *audiotory* (yang biasa digunakan metode ceramah), tetapi peserta didik harus belajar dengan metode yang lain. Contoh metode yang lain seperti metode SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual). Metode SAVI mencakup pembelajaran 5 alat indra agar tidak membosankan dan dapat menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Peserta didik sangat membutuhkan seorang guru yang mengajar dengan berbagai metode yang baru dan menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat faktor penunjang hasil yang baik bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Riyadlatul Ulum 12 juli 2021, pihak sekolah telah melengkapi fasilitas dan sarana belajar yang mengoptimalkan potensi belajar peserta didik. Pembelajaran yang berlangsung sudah menggunakan metode yang variatif, yaitu menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pembelajaran tersebut membuat hasil belajar peserta didik kurang maximal. Peserta didik membutuhkan metode yang baru untuk memotivasi agar lebih giat belajar dan aktif, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode yang baru bisa berupa SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) bisa membangun pembelajaran peserta didik yang tidak monoton, karena memanfaatkan alat indra pada manusia. Contoh manfaat alat indra pada manusia termuat pada materi sistem peredaran darah manusia. Pada

materi sistem peredaran darah manusia kita bisa belajar sambil bergerak, melihat, mengamati dan memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada pra survei 12 juli 2021 dengan guru Mata Pelajaran IPA Terpadu pada peserta didik kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum, didapat informasi bahwa standar kelulusan atau ketuntasan yang telah disepakati oleh pihak sekolah adalah 75. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) MTs Riyadlatul 'Ulum menyatakan bahwa peserta didik tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 75 dan belum tuntas apabila memperoleh nilai ≤ 75 . Nilai tersebut merupakan KKM yang sangat umum diterapkan oleh kebanyakan sekolah di Indonesia pada seluruh mata pelajaran. Data nilai dari pra survei kelas VIII Mata Pelajaran IPA Terpadu di MTs Riyadlatul 'Ulum dapat kita lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Akhir IPA Terpadu Kelas VIII Semester Genap 2021/2022

No	Kriteria	Jumlah peserta didik	Presentase
1	Tuntas	28	41,17%
2	Tidak Tuntas	40	58,82%

Sumber : Data Hasil survei MTs Riyadlatul Ulum

Data nilai ulangan akhir IPA Terpadu Semester Genap Kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum tersebut, menunjukkan hasil belajar peserta didik tingkat tuntas dan tidak tuntas. Data nilai tersebut menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang tuntas ada 28 dan jumlah peserta didik yang tidak tuntas ada 40. Jumlah nilai tersebut menunjukkan bahwa pada kedua kelas tersebut memiliki presentase yang berbeda. Persentase pada kriteria tuntas adalah 41,17% dan kriteria tidak tuntas adalah 58,82%. Data yang telah disebutkan membuat daya tarik untuk penulis melakukan penelitian eksperimen pada peserta didik yang belum memiliki hasil pembelajaran yang baik. Penelitian tersebut difokuskan pada hasil belajar peserta didik. Jalan yang diambil untuk mengatasi permasalahan peserta didik adalah penggunaan metode pembelajaran SAVI sebagai alternatif dalam memecahkan masalah. Metode pembelajaran SAVI akan termuat dalam judul “ Pengaruh Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually*) Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum “.

Sudarma dan Komang (2020: 269-279) mengemukakan:

Metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) adalah metode pembelajaran yang bersifat membangun. Tujuan pembelajaran ini untuk menciptakan pemahaman baru. Pembelajaran SAVI mendorong peserta didik untuk berfikir kritis dan mendemonstrasikannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan, Rumusan masalah yang akan dicapai adalah:

1. Apakah ada pengaruh Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually*) terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh Metode Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualisation, Intellectually*) terhadap Hasil belajar IPA terpadu kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian eksperimen ini diharapkan siswa mendapatkan peningkatan pembelajaran dengan adanya penerapan metode SAVI (*Somantic, Auditory, Visualisation, Intellectually*). Pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan mutu sekolah. Peserta didik dapat memiliki pembelajaran yang baik, sehingga mendapatkan hasil yang baik.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan untuk berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Peneliti berasumsi bahwa hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi dengan suatu metode pembelajaran tertentu. Substansi penelitian ini mencakup dua variabel yaitu variabel bebas menggunakan pembelajaran SAVI (*Somantic, Auditory, Visualisation, Intellectually*) dan variabel terikat hasil belajar peserta didik IPA terpadu kelas VIII MTs Riyadlatul 'Ulum.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti membatasi ruang lingkup yang dilakukan:

1. Peneliti menggunakan 2 variabel, variabel terikat dan bebas. Variabel terikat (Hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum). Variabel bebas (Metode pembelajaran SAVI).
2. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Riyadlatul Ulum.
3. Bahan ajar penelitian adalah ppt.
4. Materi penelitian adalah sistem peredaran darah manusia.